



Pengaruh Biaya Lama Melaut dan Harga Terhadap Pendapatan Nelayan Alor

Junius Menase Sau Sabu¹, Maryanti Sofyan²

^{1,2}Universitas Tribuana Kalabahi Indonesia

Abstract

Received: 18 September 2022

Revised: 24 September 2022

Accepted: 27 September 2022

The purpose of this study was to determine the effect of cost, duration of fishing and selling price on fishermen's income. The analysis technique is descriptive analysis. The population in this study is the entire fishing community in Adang Village, Alor Regency. The sampling method is accidental sampling. This study uses primary data and the statistical method in this study is multiple linear regression. This type of research is quantitative research with data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation studies. This study uses primary data and the statistical method used in this study is multiple linear regression with a significant t test and a significant f test as a benchmark for taking hypotheses and the results of data management using the IBM Spss 22 For Windows program. The results of this study indicate that: (1) partially the cost has an effect on income with a significance value of 0.035 or 3.5% so that the results of this study accept H1, (2) partially the length of time at sea has an effect on income with a significance value of 0.000 or 0.00%, so the results of this study accept H2, (3) partially the price has an effect on income with a significance value of 0.000 or 0.00%, so that the results of this study accept H3, (4) simultaneously costs, length of time at sea, and price has an effect on income with a significance value of 0.000 or 0.00%, so the results of this study accept H4.

Keywords: Length of time at sea, selling price, income

(*) Corresponding Author: *junius16067902@gmail.com

How to Cite: Sabu, J., & Sofyan, M. (2022). Pengaruh Biaya Lama Melaut dan Harga Terhadap Pendapatan Nelayan Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 210-217. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7240746>

INTRODUCTION

Sektor perikanan dan kelautan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa dan penyediaan lapangan pekerjaan. Pada saat krisis ekonomi, peranan sektor perikanan semakin signifikan, terutama dalam hal mendatangkan devisa. Akan tetapi ironisnya, sektor perikanan selama ini belum mendapat perhatian yang serius dari pemerintah dan kalangan pengusaha, padahal bila sektor perikanan dikelola secara serius akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi nasional serta dapat mengentaskan kemiskinan masyarakat Indonesia terutama masyarakat nelayan dan petani ikan Mulyadi, 2005 dalam Nugroho, (2017).

Permasalahan yang sering dialami oleh nelayan Indonesia adalah minimnya pendapatan yang mereka peroleh. Hingga saat ini permasalahan tersebut masih belum juga dapat diatasi, sedangkan Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki banyak potensi sumber daya alam, salah satu sumber daya alamnya yang melimpah adalah sumber daya pada sektor kelautan dan perikanan. Pengelolaan



secara tepat dan konsisten terhadap potensi sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil yang kita miliki akan mampu memberikan kesejahteraan sosial pada masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat pesisir.

Nelayan merupakan salah satu komunitas masyarakat pesisir yang berusaha di bidang perikanan, yang sampai saat ini dikategorikan sebagai masyarakat miskin dan memiliki banyak persoalan (terutama bagi yang berprofesi sebagai nelayan kecil atau buruh nelayan), sehingga sangat jauh dari gambaran umum mengenai masyarakat sejahtera.

Dalam melakukan penangkapan ikan, nelayan mengeluarkan uang untuk biaya operasional supaya bisa melaut. Biaya oprsional sangat dibutuhkan untuk menunjang nelayan dalam penangkapan ikan. Biaya bahan bakar, biaya makan dan minuman, dan biaya peralatan pancing semua itu termasuk biaya operasional. Menurut Wardiyah (2017:13), biaya operasional adalah biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha. Biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan. Menurut Jumingan (2017:32) Biaya usaha/Operasional timbul sehubungan dengan penjualan atau pemasaran barang atau jasa dan penyelenggaraan fungsi administrasi dan umum dari perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa biaya operasional adalah biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan kebutuhan perusahaan setiap harinya diluar proses produksi.

Lamanya waktu melaut atau lamanya waktu bekerja merupakan keseluruhan waktu yang di curahkan dalam suatu pekerjaan untuk memperoleh pendapatan, maka waktu kerja yang di keluarkan seorang nelayan dalam memancing akan menentukan besar kecilnya pendaptan yang akan diterima, baik itu pendapatan dalam bentuk harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Lamanya waktu melaut atau bekerja merupakan akumulasi aktivitas kerja seseorang yang dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Suma'mur, 2009 dalam Rahim,dkk. (2014). Lamanya waktu bekerja juga merupakan faktor yang berkaitan dengan lamanya seseorang bekerja di suatu tempat.

Harga Jual merupakan perkiraan nilai tukar dari produk yang ditentukan dengan uang. Harga Jual adalah harga pada waktu menjual. Harga jual adalah harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi total ditambah dengan mark up yang digunakan untuk menutup biaya overhead pabrik perusahaan. Harga jual adalah nilai yang tercermin dalam daftar harga.Harga juga adalah nilai akhir yang diterima oleh perusahaan sebagai pendapatan atau net price. Harga jual merupakan penjumlahan dari harga pokok barang yang dijual,biaya administrasi, biaya penjualan, serta keuntungan yang diinginkan. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa harga jual yang dimaksud adalah nilai akhir barang yang merupakan Penjumlahan dari biaya-biaya produksi dan biaya lain untuk memproduksi suatu barang ditambah dengan sejumlah keuntungan yang di inginkan Sari, (2018).

Kabupaten Alor merupakan salah satu kabupaten yang terletak di wilayah Indonesia tepatnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Alor memiliki panjang garis pantai kurang lebih 287,1 km membentang total 17 Kecamatan di Kabupaten Alor. Kecamatan alor barat laut sendiri memiliki luas wilayah 107,95 km² dan luas wilayah kelurahan adang 11,78 km². Kelurahan Adang Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor terletak lumayan jauh dari wilayah kota Kalabahi,

butuh waktu tempuh 2 jam menggunakan angkutan umum mikrolet untuk sampai disana. hampir 40% warga kelurahan Adang bermata pencarian sebagai nelayan. Jumlah Rumah tangga Usaha Perikanan Laut menurut Alor Dalam Angka 2017 Kategori Usaha dan Kecamatan, kecamatan alor barat laut mencapai 593 rumah tangga dan menjadi produksi hasil laut 2 terbesar di kabupaten alor setelah kecamatan pantar dengan hasil produksi sebanyak 3 067,6 ton.

Dalam sekali melaut nelayan bisa mendapatkan ikan 50 – 80 kg dengan waktu lama melaut bisa lebih dari tiga hari. Nelayan di kelurahan adang yang menggunakan perahu mesin dalam dan mesin tempel biasanya melaut dalam satu minggu 1 – 2 kali melaut dikarenakan tempat memancing yang sangat jauh dengan jarak tempuh mencapai 40 – 50 mil dari daratan, ini membuat nelayan harus bemalam di lautan selama 3 hari bahkan lebih untuk mendapatkan ikan yang lebih banyak. Berbeda dengan nelayan yang menggunakan perahu jala yang jarak tempuh ke lokasi memancingnya sangat dekat hanya 15 mil dari daratan dan waktu memancing dalam satu minggu bisa mencapai 5-6 kali memancing, tetapi pada bulan-bulan tertentu nelayan tidak dapat melaut dikarenakan cuaca alam yang tidak bersahabat seperti pada bulan desember, januari, februari dan bahkan sampai pada pertengahan bulan maret. Hal ini juga biasanya terjadi pada bulan puasa, dimana nelayan tidak melaut. Pada waktu-waktu seperti ini harga ikan yang dipatok masyarakat nelayan berkisar dari Rp.20.000 – Rp.100.000 tergantung besarnya ikan. Namun demikian ada juga ikan yang dijual per boksnya dihargai sekitar Rp.100.000 – 250.000 tergantung banyaknya hasil tangkapan ikan.

Melihat kondisi geografis dan potensi tersebut, memberikan gambaran bahwa salah satu komponen dari masyarakat Kelurahan Adang adalah bermata pencarian sebagai nelayan, dengan menggantungkan kehidupannya pada hasil perikanan dan kelautan. Akan tetapi dengan produksi yang melimpah tidak menjadikan masyarakat di sana sejahtera karena produksi yang banyak terkadang tidak sesuai dengan pendapatan yang mereka dapatkan.

Penelitian oleh Nugroho (2017), mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan menyimpulkan bahwa variabel harga mempengaruhi pendapatan secara signifikan sedangkan variabel biaya memberikan pengaruh negatif terhadap pendapatan, dimana setiap kenaikan biaya, akan menurunkan pendapatan. Di lain pihak, Sari (2018) juga menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa semua variabel bebas terdiri dari harga, modal kerja dan hasil tangkapan secara simultan mempengaruhi pendapatan. Namun demikian, beberapa penelitian yang disebutkan di atas menggunakan data sekunder, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan data primer hasil wawancara langsung dengan masyarakat nelayan di kelurahan Adang Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh biaya, lamanya melaut dan harga terhadap pendapatan.

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Sumitro dalam Nugroho, (2017) pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut dengan pendapatan perkapita dimana pendapatan perkapita menjadi tolok ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin

besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Menurut Sukirno (2006) dalam Nugroho,(2017) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan.

Menurut Jumingan (2017:32) Biaya usaha/Operasional timbul sehubungan dengan penjualan atau pemasaran barang atau jasa dan penyelenggaraan fungsi administrasi dan umum dari perusahaan yang bersangkutan. Menurut Mulyadi, 1999 dalam Restu, (2019) Biaya adalah Pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Lamanya waktu melaut atau lamanya waktu bekerja merupakan keseluruhan waktu yang dicurahkan dalam suatu pekerjaan untuk memperoleh pendapatan, maka waktu kerja yang dikeluarkan seorang Nelayan dalam memancing akan menentukan besar kecilnya pendaptan yang akan diterima, baik itu pendapatan dalam bentuk harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Lamanya waktu melaut atau bekerja merupakan akumulasi aktivitas kerja seseorang yang dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Suma'mur, 2009 dalam Rahim, dkk. (2014). Lamanya waktu bekerja juga merupakan faktor yang berkaitan dengan lamanya seseorang bekerja di suatu tempat.

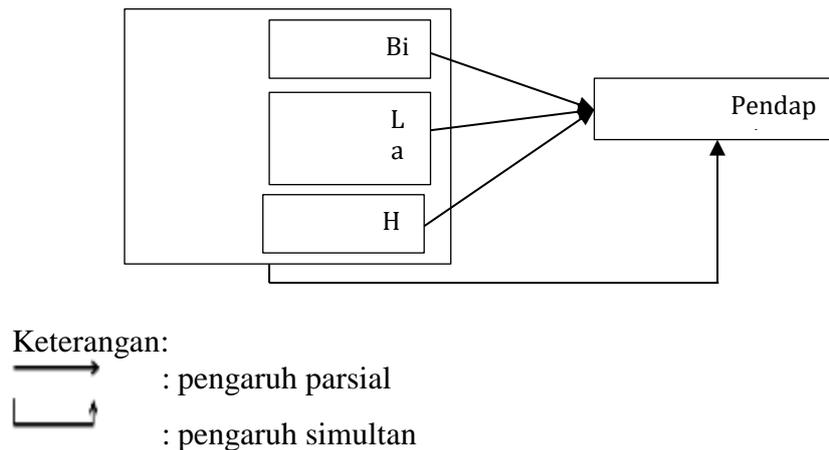
Harga Jual merupakan perkiraan nilai tukar dari produk yang ditentukan dengan uang. Harga Jual adalah harga pada waktu menjual. Harga jual adalah harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi total ditambah dengan mark up yang digunakan untuk menutup biaya overhead pabrik perusahaan. Harga jual adalah nilai yang tercermin dalam daftar harga. Harga juga adalah nilai akhir yang diterima oleh perusahaan sebagai pendapatan atau net price. Harga jual merupakan penjumlahan dari harga pokok barang yang dijual, biaya administrasi, biaya penjualan, serta keuntungan yang diinginkan. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa harga jual yang dimaksud adalah nilai akhir barang yang merupakan Penjumlahan dari biaya-biaya produksi dan biaya lain untuk memproduksi suatu barang ditambah dengan sejumlah keuntungan yang diinginkan Sari, (2018).

Hipotesis dalam penelitian ini:

1. Diduga biaya berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan
2. Diduga lamanya melaut berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan
3. Diduga harga berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan
4. Diduga biaya, lamanya melaut dan harga berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan

Kerangka Dasar Penelitian

Kerangka dasar pemikiran atau lazim disebut kerangka dasar penelitian. Uma Sekaran dalam bukunya Buisness Research, 1982 dalam Wancung, (2020) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.



Gambar Kerangka Dasar Penelitian
Sumber: Olahan Peneliti (2022)

METODOLOGI

Penelitian Kuantitatif dalam penulisan ini adalah seluruh data hasil wawancara dikumpulkan, dijumlahkan, kemudian diolah menggunakan program SPSS 25.

Penelitian kualitatif dalam penulisan ini adalah gambaran umum obyek penelitian, jawaban skala likert responden dan lain sebagainya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat nelayan kelurahan Adang. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel aksidental atau kebetulan bertemu peneliti di lokasi penelitian pada periode penelitian yaitu sebanyak 78 responden.

Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, kuisioner dan studi pustaka.

Teknik analisis data: *Analisis pendahuluan* yaitu: analisis statistik deskriptif, uji instrumen dan uji asumsi klasik. *Analisis lanjutan* yaitu: Koefisien determinasi, uji t dan uji F.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Secara parsial biaya berpengaruh terhadap pendapatan dengan nilai signifikansi sebesar $3,5\% < 5\%$ sehingga hasil penelitian ini menerima H_1 .

1. Secara parsial lamanya melaut berpengaruh terhadap pendapatan dengan nilai signifikansi sebesar $0\% < 5\%$, sehingga hasil penelitian ini menerima H_2 .
2. Secara parsial harga berpengaruh terhadap pendapatan dengan nilai signifikansi sebesar $0\% < 5\%$, sehingga hasil penelitian ini menerima H_3 .
3. Secara simultan biaya, lamanya melaut dan harga berpengaruh terhadap pendapatan dengan nilai signifikansi $0\% < 5\%$, sehingga hasil penelitian ini menerima H_4 .

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa biaya (X_1) berpengaruh terhadap pendapatan (Y), hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan

lebih kecil dari alpha ($0,035 < 0,05$). Penelitian ini juga didukung dengan kajian teori Menurut Wardiyah (2017:13) menyatakan biaya operasional adalah biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha. Biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu Nugroho (2017) yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dan Restu, (2019) memiliki hasil penelitian yang berbeda yaitu biaya operasional tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa lamanya melaut (X_2) berpengaruh terhadap pendapatan (Y), hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$). Penelitian ini juga didukung dengan kajian teori Rahim, dkk. (2018) Lamanya waktu melaut atau lamanya waktu bekerja merupakan keseluruhan waktu yang dicurahkan dalam suatu pekerjaan untuk memperoleh pendapatan, maka waktu kerja yang dikeluarkan seorang nelayan dalam memancing akan menentukan besar kecilnya pendapatan yang akan diterima, baik itu pendapatan dalam bentuk harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu Asmita, dkk, (2019) yang menyatakan bahwa lamanya waktu melaut berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa harga (X_3) berpengaruh terhadap pendapatan (Y), hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$). Penelitian ini juga didukung dengan kajian teori Sari (2018), Harga penjualan merupakan salah satu penentu keberhasilan karena harga menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh nelayan dari penjualan ikan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu Nugroho, (2017) yang menyatakan bahwa harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa biaya, lamanya melaut dan harga secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Kelurahan Adang Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor, Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian menggunakan uji F yang menyatakan bahwa variabel biaya (X_1), variabel lamanya melaut (X_2) dan variabel harga (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap (Y) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh biaya, lamanya melaut dan harga terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Kelurahan Adang Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.

Melalui perhitungan statistik dapat diketahui bahwa:

1. Biaya operasional secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Kelurahan Adang Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor. Hasil ini didapatkan dari nilai signifikan sebesar $0,035 < 0,05$. Dengan demikian maka H_1 diterima.
2. Lamanya waktu melaut secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Kelurahan Adang Kecamatan Alor Barat

Laut Kabupaten Alor. Hal ini disebabkan oleh hasil signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Dengan demikian maka H_2 diterima.

3. Harga jual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Kelurahan Adang Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. dengan demikian maka H_3 diterima.
4. Biaya operasional, lamanya waktu melaut dan harga jual secara bersama - sama mempengaruhi pendapatan masyarakat nelayan di Kelurahan Adang Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor. Hasil ini dibuktikan dengan Uji F yang nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0.05$. dengan demikian maka H_4 diterima.

Saran

1. Nelayan perlu menekan biaya operasional agar pendapatan dapat meningkat.
2. Tidak perlu lama di laut jikalau hasil tangkapan sudah cukup.
3. Pemerintah harus menetapkan harga jual ikan sedikit lebih tinggi dari biaya yang dikorbankan nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alor Dalam Angka. 2017. Badan Pusat Statistik Kabupaten Alor.
- Asmita, dkk. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar,*” Skripsi : Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Makassar.
- File:///F:/my%20dokument/tugas%20dokument/file:///F:/my%20dokument/tugas%20kuliah/Kabupaten%20Alor%20Dalam%20Angka%202017.pdf.
- <http://repository.radenintan.ac.id/7763/1/Skripsi%20Full.pdf>.
- http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/jurnal_MIX
- I Ghozali,. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jumingan.2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nugroho. 2017 *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Pendapatan Nelayan Di Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten pati,*” skripsi: Fakultas Ekonomi, jurusan ilmu ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Universitas Islam Indonesia.
- Rahim, dkk. 2018. Pengaruh Lama Melaut, Kekuatan Mesin Tempel dan Karakteristik Responden Terhadap Pendapatan Nelayan di Kabupaten Takalar. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. Vol. 2, No. 1.
- Restu Erwin Dian. 2019 *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi,*” skripsi : Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang 2019.
- Sari Herliana. 2018 *"Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Nelayan di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur"* Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah Iain Palopo 2018.
- Template. 2022. *Template MIX 2022*, Jurnal Ilmiah Manajemen. Universitas Mercubuana.

- Wancung S Dodista. 2020 "*Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Teralis Jendela Minimalis di Bengkel Karya Akul Bungawaru Kota Kalabahi Kabupaten Alor,*" skripsi: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi 2020.
- Wardiyah Mia Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA. ISBN: 978-979-076-676-1.